

UPAYA DETEKSI DINI RESIKO TINGGI KEHAMILAN DITENTUKAN OLEH PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN

Siti Khadijah, Arneti
(Poltekkes Kemenkes Padang)

ABSTRACT

Early detection of pregnancy with risk factors is an activity undertaken to find pregnant women who have risk factors and obstetric complications. Detection of risk factors in the mother both by health personnel and the community is one important effort in preventing death and illness. The study aims to determine the factors associated with early detection of high risk pregnancy. The study was conducted in the working area of Mungka Community Health Center from October to November 2017 with cross sectional design. The population in this study were all high risk pregnant women. Samples size are 40 people with statistical test of Chi-Square. The result of the research are 55% of respondents have high level of knowledge, low economic level (90%), lack of support from health workers (52.5%), KIA books are not fill complete (82.5%) and respondents do not do high risk early detection pregnancy (57.5%). Data analysis, determinant related to early detection of high risk pregnancy that is knowledge variable (P value 0.008) and support of health worker (P value 0.022). The conclusion is the related knowledge and support of health worker of early detection of high risk of pregnancy. Suggestions for the respondents to improve the early detection of high risk pregnancy and for midwives are expected to conduct counseling on early detection of high risk pregnancy.

Keywords : *Pregnancy, High Risk, Knowledge, KIA Book*

ABSTRAK

Deteksi dini kehamilan dengan faktor resiko adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan ibu hamil yang mempunyai faktor resiko dan komplikasi kebidanan. Deteksi faktor risiko pada ibu baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mungka bulan Oktober sampai November 2017 dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan resiko tinggi. Besar sampel yang diambil 40 orang dengan Uji statistic *Chi-Square*. Hasil penelitian diperoleh 55% responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, tingkat ekonomi yang rendah (90%), kurang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan (52.5%), buku KIA tidak diisi lengkap (82.5%) dan responden tidak melakukan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan (57.5%). Hasil analisa data, determinan yang berhubungan dengan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan adalah pengetahuan (P value 0.008) dan dukungan tenaga kesehatan (P value 0.022). Kesimpulan, pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan menentukan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Diharapkan kepada responden untuk meningkatkan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan dan bagi bidan untuk melaksanakan konseling mengenai upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan.

Kata Kunci : *Kehamilan, Resiko Tinggi, Pengetahuan, Buku KIA*

PENDAHULUAN

Kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Menurut laporan WHO tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Amerika Serikat yaitu 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 214 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 170 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 160 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 60 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data tersebut, AKI di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian ibu terbanyak masih di dominasi perdarahan (30.3%), disusul hipertensi dalam kehamilan (27.1%), infeksi (7%), Penyebab lain-lain 45% cukup besar termasuk didalamnya penyebab penyakit non obstetrik (Kemenkes RI, 2016). Kematian maternal yang tinggi juga disebabkan oleh tingginya angka kehamilan yang tidak diharapkan. Lebih kurang 65% kehamilan masih terjadi karena “4 terlalu” yang berhubungan dengan kehamilan “terlalu muda (kurang dari 20 tahun), “terlalu tua: (lebih dari 35 tahun),”terlalu sering (jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, “terlalu banyak” (lebih dari 3 anak). Sebagian besar kematian ibu dapat dicegah apabila mendapat penanganan yang adekuat di fasilitas pelayanan kesehatan. Faktor waktu dan transportasi merupakan hal yang sangat menentukan dalam merujuk kasus risiko tinggi. Oleh karenanya deteksi faktor risiko pada ibu baik oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan. Untuk menghindari risiko komplikasi pada kehamilan dan persalinan, setiap ibu hamil memerlukan asuhan antenatal sebanyak minimal 4 kali, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Mungka pencapaian deteksi dini risiko tinggi oleh nakes dari Januari sampai Juni 2017 sebanyak 44 orang, sedangkan pencapaian pada Juli 2017 sebanyak 5 orang, jadi pencapaian kumulatif dari Januari-Juli 2017 sebanyak 49 orang (39,84%). Hal ini menunjukkan masih rendahnya pencapaian target deteksi dini risiko tinggi ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu bidan di puskesmas mengatakan ibu hamil risiko tinggi banyak disebabkan oleh riwayat obstetri jelek seperti pertolongan persalinan secara sectio caesarea dan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, kemudian masih banyaknya kehamilan di usia muda akibat tingginya angka pernikahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mungka Kabupaten 50 kota pada bulan Oktober-November 2017. Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil yang beresiko tinggi di wilayah kerja puskesmas mungka. Teknik pengambilan sampel dengan metode total sampling dengan besar sampel 40 orang. Analisa data dilakukan dengan analisa deskriptif, untuk menentukan distribusi frekuensi. Uji statistic yang digunakan *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Umur :		
15-19 tahun	4	10.0
20-35 tahun	23	57.5
≥ 36 tahun	13	32.5
TOTAL	40	100
Pendidikan :		
SD	14	35.5
SMP	18	45.5
SMA	4	10.0
Perguruan Tinggi	4	10.0
TOTAL	40	100
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	27	67.5
Tani	6	15.0
Wiraswasta	3	7.5
Honorer	4	10.0
TOTAL	40	100

Tabel diatas menunjukkan distribusi kelompok umur terbanyak berada pada rentang 20-35 tahun. Sebagian besar responden memiliki pendidikan SMP, pekerjaan responden terbanya yaitu bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Dukungan Tenaga Kesehatan, Pengisian Buku KIA, Upaya Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Mungka tahun 2017

Karakteristik	f	%
Pengetahuan		
Rendah	18	45
Tinggi	22	55
TOTAL	40	100
Ekonomi		
Rendah	36	90
Tinggi	4	100
TOTAL	40	100
Dukungan Tenaga Kesehatan		
Kurang mendukung	19	47.5
Mendukung	21	52.2
TOTAL	40	100
Kelengkapan Pengisian Buku KIA		
Tidak Lengkap	33	82.5
Lengkap	7	17.5
TOTAL	40	100
Upaya Deteksi Dini		
Tidak melakukan	23	57.5
Melakukan	17	42.5
TOTAL	40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat sebagian besar responden memiliki pengetahuan rendah, memiliki status ekonomi rendah, hampir separuh mengatakan kurang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan, sebagian besar pengisian buku KIA yang tidak lengkap dan sebagian besar responden tidak melakukan deteksi dini resiko tinggi kehamilan.

Tabel 3. Hubungan Determinan dengan Upaya Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Mungka Kabupaten 50 Kota

Variabel Independen	Upaya Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan				Jumlah	P Value	OR (95% CI)
	Tidak Melakukan		Melakukan				
	f	%	f	%			
Pengetahuan Rendah	15	83.3	3	16.7	18	100	8 (1.92-39.75)
Tinggi	8	36.4	14	63.3	22	100	8
Dukungan Tenaga Kesehatan Kurang mendukung	15						6 (1.486-24.996)
Mendukung	8	78.9	4	21.1	19	100	2
Kelengkapan Pengisian Buku KIA Tidak Lengkap	20	60.6	13	39.4	33	100	0.43
Lengkap	3	42.9	4	57.1	7	100	2

Dari tabel diatas dapat dilihat ada hubungan pengetahuan dengan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Analisis keeratan hubungan, responden yang mempunyai pengetahuan tinggi mempunyai peluang melakukan deteksi dini resiko tinggi kehamilan 8 kali dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan rendah Ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Analisis keeratan hubungan, responden yang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan mempunyai peluang melakukan deteksi dini resiko tinggi kehamilan 4 kali dibandingkan responden yang tidak mendapat dukungan dari tenaga kesehatan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian, dari 3 determinan hanya 2 determinan yang menentukan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan yaitu pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan resiko tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan ibu dalam melakukan deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rr. Galuh Ajeng Indu Dewi, Agus Sulistyono, Mahmudah yang berjudul Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kemampuan Ibu Hamil dalam Melakukan Deteksi Dini Risiko Perdarahan Pasca Persalinan dan Preeklamsia. Penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kemampuan deteksi dini.

Menurut asumsi peneliti Pengetahuan tentang manfaat deteksi dini resiko tinggi pada kehamilan menyebabkan seorang ibu hamil mempunyai sikap yang positif dan akan mempengaruhi ibu untuk melakukan deteksi dini resiko tinggi kehamilan dan pemeriksaan antenatal care sedini mungkin ke petugas kesehatan.

Penelitian ini menunjukkan dukungan dari tenaga kesehatan menentukan upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmala,dkk tahun 2014 mengenai hubungan pengetahuan, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemeriksaan kehamilan di puskesmas kotabumi udik lampung utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kunjungan antenatal care. Menurut asumsi peneliti dukungan dari petugas kesehatan akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku ibu hamil, ibu yang mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan akan berperilaku positif dengan melakukan upaya deteksi dini resiko tinggi pada kehamilan dan juga

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan dan dukungan tenaga kesehatan merupakan determinan yang paling menentukan dalam upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan konseling mengenai upaya deteksi dini resiko tinggi kehamilan dan mengajarkan serta memotivasi ibu hamil untuk bisa melakukan deteksi dini resiko tinggi kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi cetakan kelima belas. Jakarta: Rineka Cipta.

Depkes RI. 2009. *Pedoman Umum Manajemen Penerapan Buku KIA*. Depkes RI dan JICA : Jakarta.

Fathoni, Akhmad, Baiq,dkk (2012) *Peran Kader dalam Deteksi Dini Kasus Resiko Tinggi Ibu Hamil dan Neonatus*. Jurnal Kesehatan Prima VOL. 6 NO. 2.
Website:<http://poltekkes-mataram.ac.id/cp/wp-content/uploads/2015/08/5.-968-975-Akhmad-Fathoni-dkk.pdf>

Fellows, fraser & Graham. *High Risk Pregnancy : Detection and Management*. London, ON. N6A 4V2.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2306616/pdf/canfamphys0024-0101.pdf>

Fatemeh Mirzaie M.D (2010) Prevalence of anemia risk factors in pregnant women in Kerman, Iran. *Iranian Journal of Reproductive Medicine* Vol.8. No.2. pp: 66-69, Spring.

Galuh Ajeng Indu Dewi (2015) Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Kemampuan Ibu Hamil dalam Melakukan Deteksi Dini Risiko Perdarahan Pasca Persalinan dan

Preeklamsia. Majalah Obstetri & Ginekologi, Vol. 23 No. 2 Mei - Agustus 2015 : 49-53
Website: journal.unusa.ac.id/index.php/mtphj/article/download/243/204

Hee Jin Park †, Sung Shin Shim (2015) *Combined Screening for Early Detection of Pre-Eclampsia*. *Int. J. Mol. Sci.* 2015, 16, 17952-17974; doi:10.3390/ijms160817952
Website: www.mdpi.com/journal/ijms

Janiwarty, Bethsaida dan Herri. 2013. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan-Suatu Teori dan Terapannya*. Yogyakarta : Rapha Publising

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes dan JICA
Website: kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/JUKNIS%20BUKU%20KIA%202016.pdf

Knowles, Rebecca, Mark Dredze,dkk. *High Risk Pregnancy Prediction From Clinical Text*.
https://www.cs.jhu.edu/~mdredze/publications/hrob_nips2014.pdf

Laporan tahunan direktorat kehatan keluarga.2016.
<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Laptah%20TA%202016%20Dit%20Kesga.pdf>

Lumenpouw, Vinny. 2016. *Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado*. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 2, November 2016.
Website: <https://media.neliti.com/media/publications/107657-ID-hubungan-faktor-sosial-ekonomi-ibu-hamil.pdf>

Lockhart, Anita dan Lyndon. 2014. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologis & patologis*. Tangerang Selatan : Binarupa Aksara Publisher.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi cetakan pertama. Jakarta: Rineka Cipta.

Ristrini dan Oktarina (2014) *Upaya Peningkatan Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Melalui Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan di Kabupaten Bengkulu Timur*. Buletin penelitian Sistem Kesehatan-Vol 17 No.3 Juli 2014 : 215-225.
Website: <https://media.neliti.com/media/publications/20899-ID-upaya-peningkatkan-deteksi-dini-risiko-tinggi-kehamilan-melalui-kelengkapan-peng.pdf>

Rosnaya Ari Sarasati, Atik Mawarni, Yudhy Dharmawan (2016). *Hubungan Beberapa Faktor Dengan Kelengkapan Pengisian Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Bidan Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jepara*. Jurnal kesehatan masyarakat (e-journal)Volume 4, Nomor 4, Oktober 2016 (ISSN:2356-3346) Website: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>

Sistiarani, colti, Nuhayati, Suratman. *Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*
Website: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=136164&val=5652>

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung : Alfabeta, CV

Suparni, Milatun Khanifah, Fitriyani (2016) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Bidan Dalam Pemanfaatan Buku KIA Untuk Deteksi Dini Ibu Hamil*
Penerbit: Poltekkes Kemenkes Padang, <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm>

Resiko Tinggi di Kabupaten Pekalongan. Akbid Purworejo
Website : <http://e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk13/article/view/147/118>

Sugiarti. *Upaya Pemberdayaan Ibu Hamil Untuk Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Trimester Satu.* Akademik Kebidanan Griya Husada. Website: <http://www.e-jurnal.com/2014/11/upaya-pemberdayaan-ibu-hamil-untuk.html>

Tri Anasari (2012) *Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Kabupaten Banyumas.*
Website:<http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=127176>

Yulianti, Emy (2014) *Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Puskesmas dalam Penanganan Ibu Hamil Resiko Tinggi di Kabupaten Pontianak.* Jurnal Ilmiah Bidan Volume 2.
Website:<http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/jib/article/viewFile/214/229>